

## ABSTRAK

**Siti Nurohmah, 2013:** Tingkat Kesadaran Kebersihan pada Masyarakat Akademis (Studi Kasus di Lingkungan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Bandung).

Masalah lingkungan hidup ini perlu diperhatikan mengingat erat kaitannya dengan kehidupan manusia dan makhluk hidup lainnya, untuk. Meskipun sejak dahulu telah memasyarakatkan atau mengenal slogan kebersihan sumber kesehatan namun penerapan slogan tersebut tampaknya belum ditafsirkan dalam arti luas karena sebagian masyarakat menafsirkannya, hanya mencakup diri sendiri atau terbatas dengan keluarganya, belum mencakup lingkungan hidupnya.

Penelitian ini menggunakan teori ekologi dan Talcott Parsons tentang teori fungsional, teori ekologi yang merupakan salah satu cabang biologi, yaitu ilmu pengetahuan tentang hubungan antara organisme dan lingkungannya. Sedangkan teori fungsional senantiasa harus diperhitungkan hubungan antara pandangan awalnya mengenai gejala sosial dengan strategi yang diajukan untuk menyusun konsep dari pandangannya itu dari hasil hubungan tersebut muncul dan berkembang suatu teori umum mengenai aksi (*general theory of action*).

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan analisis dokumen. Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu primer dan sekunder. Sumber primer meliputi data profil Universitas Islam Negeri Bandung dan 15 responden yang memberikan informasi sesuai data yang diperlukan. Sumber sekunder berupa buku dan literatur yang berkaitan dengan lingkungan.

Tanggapan dari akademis mengenai lingkungan semua kembali lagi kepada diri masing-masing karena semua itu kesadaran yang harus datangnya tanpa suatu dorongan dari luar atau paksaan. Salah satu dampak penyakit yang biasa banyak timbul dari lingkungan yang tidak sehat yaitu sebagai berikut: sampah yang berserakan dan menumpuk dapat menimbulkan bau tidak sedap, saluran sanitasi yang buruk akibat tersumbat sampah, banyak debu-debu akibat dari lingkungan kampus yang gersang yang mengakibatkan gangguan pernapasan seperti batuk-batuk dan flu. Tanggapan sosiologi yaitu manusia memiliki hubungan yang erat antara makhluk lainnya jadi sekecil apapun tindakan yang dilakukan manusia akan berpengaruh dan terkait pada makhluk lainnya terutama di lingkungan hidup berada disekitarnya.

Mayoritas mahasiswa yang kurang kesadaran akan kebersihan lingkungan, itu karena salah satunya timbul dari kebiasaan sehari-hari seperti di tempat tinggalnya yang sudah biasa acuh, jadilah sifat tersebut terbawa sampai ke tempatnya menuntut ilmu serta kurangnya kesadaran akan keinginan bersama atau gotong royong dalam menjaga kebersihan lingkungan sehari-hari. Kondisi Universitas Islam Negeri Bandung sekarang belum bisa dikatakan bersih karena masih banyak sampah-sampah berserakan dimana-mana dan semua itu disebabkan dari kurangnya tingkat kesadaran tersebut pada diri mahasiswa.